BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada temuan peneliti yang sudah dilaksanakan terkait Pemahaman Produk Halal dalam Membentuk Gaya Hidup Generasi Z di Desa Sungai Danau, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Generasi Z di Desa Sungai Danau terhadap produk halal didominasi oleh pemahaman normatif yang bersumber dari nilai keagamaan dan kebiasaan sosial. Generasi Z memaknai halal sebagai produk yang dianggap aman, tidak mengandung unsur yang diharamkan, serta diproduksi atau dijual oleh penjual yang beragama Islam. Sementara itu, pemahaman regulatif terhadap sistem jaminan produk halal, termasuk ketentuan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan peran lembaga terkait, masih tergolong terbatas. Keberadaan label halal lebih dipahami sebagai simbol kehalalan secara umum daripada sebagai hasil dari mekanisme sertifikasi formal.
2. Implementasi pemahaman halal dalam gaya hidup konsumsi Generasi Z di Desa Sungai Danau menunjukkan pola yang kontekstual dan situasional. Generasi Z cenderung mengandalkan kebiasaan dan kepercayaan sosial dalam mengonsumsi produk olahan lokal, sementara pada produk kemasan baru atau produk impor, mereka menunjukkan perhatian terhadap transparansi bahan dan keberadaan label halal. Pola konsumsi ini

dipengaruhi oleh interaksi antara sikap individu terhadap konsumsi halal, norma subjektif dari lingkungan sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan, sehingga gaya hidup halal Generasi Z terbentuk secara sosial dan religius, namun belum sepenuhnya berlandaskan pada pemahaman regulatif yang menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa langkah praktis yang bisa dilakukan oleh beberapa pihak:

1. Bagi Generasi Z di Desa Sungai Danau

   Diharapkan agar Generasi Z lebih meningkatkan literasi mengenai produk halal, disarankan untuk mengenali bentuk halal resmi, memperhatikan komposisi dan kondisi produk sebelum membeli, serta memilih tempat makan yang berrsih dan proses pengolahannya terlihat jelas. Selain itu, keyakinan bahwa makanan di lingkungan mayoritas Muslim cenderung aman tetap bisa dipertahankan, namun disertai kehati-hatian hanya tidak bergantung pada asumsi.

2. Bagi Pemerintah Desa atau Lembaga Terkait

   Bagi pemerintah desa atau lembaga terkait, sosialisasi perlu difokuskan pada edukasi mengenai bentuk label halal resmi dan aturan dasar yang berlaku. Mengingat Generasi Z sangat percaya pada pedagang lokal disekitarnya, maka sosialisasi yang ebih efektif adalah dengan memastikan bahwa masyarakat mengetahui ciri label halal yang sah serta penting menggunakan produk berlabel resmi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat sejauh mana faktor lingkungan, norma subjektif, dan kepercayaan sosial memengaruhi perilaku konsumsi Generasi Z di wilayah lain. Penelitian lanjutan juga bisa menggali bagaimana literasi halal dasar seperti pengenalan logo dan pemahaman simbol membentuk perilaku belanja generasi muda.